

EDUKASI TENTANG ISU PERMASALAHAN KESEHATAN DI INDONESIA BERSAMA CALON TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT PROVINSI ACEH

Education about health issues in Indonesia with candidate for public health Aceh Province

Fauziah Andika¹, Nur Afriza², Asmaul Husna³, Nuzulul Rahmi⁴, Faradilla Safitri⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding Author: email: fauziah@uui.ac.id

Abstrak

Masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah. Permasalahan kesehatan di Indonesia pada Tahun 2021 termasuk kedalam program nasional. Adapun keenam kegiatan prioritas tersebut diantaranya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), pencegahan stunting, peningkatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan health security untuk penanganan pandemi, penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta peningkatan sistem kesehatan nasional Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih rendah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021 dengan menggunakan Zoom dengan jumlah peserta 74 orang. Hasil dari kegiatan ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan tentang permasalahan kesehatan serta pengendalian dan pencegahan penyakit yang terjadi pada Tahun 2021.

Kata Kunci : masalah kesehatan Indonesia

Abstract

Public health problems are still a concern for the government. Health problems in Indonesia in 2021 are included in the national program. The six priority activities include the National Health Insurance (JKN), reducing the maternal mortality rate (AKI) and infant mortality rate (IMR), preventing stunting, increasing disease control both infectious and non-communicable as well as strengthening health security for handling pandemics, strengthening community movements. Healthy Living (GERMAS) and improvement of the national health system Public awareness of the importance of health is still low. This activity will be held on December 21, 2021 using Zoom with 75 participants. The result of this activity is to increase knowledge and insight about health problems as well as disease control and prevention that will occur in 2021.

Keywords: Indonesian health problems

1. PENDAHULUAN

Masalah kesehatan adalah suatu masalah yang sangat kompleks, yang saling berkaitan dengan masalah-masalah

lain di luar kesehatan. Banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, di antaranya adalah pengetahuan dan sikap

masyarakat dalam merespon suatu penyakit (Notoatmodjo, 2003).

Sejak Indonesia meraih kemerdekaan 72 tahun lalu, perkembangan dunia kesehatan di Indonesia semakin membaik. Hal tersebut terbukti dari banyaknya inovasi dunia kesehatan yang diciptakan, untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Namun meski perkembangannya cukup pesat, negara ini masih dilanda beberapa masalah kesehatan yang terus meningkat. Masalah-masalah ini masih menjadi beban dan tantangan utama di dunia kesehatan Indonesia.

Masalah kesehatan masyarakat sampai saat ini masih menjadi perhatian bagi pemerintah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih rendah. Tingkat kesehatan masyarakat yang tidak merata dan sangat rendah khususnya terjadi pada masyarakat yang tinggal di pemukiman kumuh. Perilaku masyarakat yang masih tidak higienis ditambah lagi dengan tidak adanya sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal pada pemukiman kumuh tersebut. Banyak masalah kesehatan masyarakat yang mungkin akan timbul akibat

perilaku masyarakat dan kondisi lingkungan yang tidak memperhatikan kesehatan.

Permasalahan kesehatan di Indonesia pada Tahun 2021 termasuk kedalam program nasional. Adapun keenam kegiatan prioritas tersebut diantaranya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), pencegahan stunting, peningkatan pengendalian penyakit baik menular maupun tidak menular serta penguatan health security untuk penanganan pandemi, penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) serta peningkatan sistem kesehatan nasional (sehatnegeriku.kemkes.go.id, 2021)

Pemerintah melahirkan atau membuat Program Jaminan Kesehatan untuk masyarakat miskin yang dikenal dengan istilah Jamkesmas. Jamkesmas (Jaminan Kesehatan Masyarakat) adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dan diselenggarakan secara nasional, agar terjadi subsidi silang dalam rangka mewujudkan pelayanan kesehatan secara menyeluruh bagi masyarakat miskin, sehingga masyarakat miskin juga dapat merasakan pelayanan kesehatan

ketika mengalami sakit. Tujuan Jamkesmas adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh warga miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien (Kemenkes, 2014).

Penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi Baru Lahir (AKB) merupakan prioritas utama pemerintahan dalam rencana pembangunan jangka mencegah Nasional tahun 2015-2019 dan merupakan target *Sustaineble Development Goals* yang mesti dicapai pada tahun 2030. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia 2018 menyatakan bahwa jumlah angka kematian ibu turun dari 4.999 tahun 2015 menjadi 4912 sementara dipertengahan tahun 2017 sebanyak 1712 kasus. Demikian pula dengan kasus kematian bayi pada tahun 2015 adalah 33,278 jiwa dan pada tahun 2016 sebesar 32.007 sementara hingga pertengahan 2017 sebanyak 10.294 kasus (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih dihadapi Indonesia. *World Health Organization*

(WHO) pernah menempatkan Indonesia sebagai negara ketiga dengan angka prevalensi *stunting* tertinggi di Asia pada 2017 (Kemenkes RI, 2019). Hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2019 menunjukkan telah terjadi penurunan prevalensi *stunting* dari 30,8% tahun 2018 menjadi 27,67% tahun 2019 (Kemenkes RI, 2020). Meski menurun, angka ini masih dinilai tinggi, karena angka toleransi WHO untuk *stunting* sebesar 20 %. Kondisi ini diperberat dengan adanya pandemi COVID -19, yang menyebabkan banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) sehingga pengangguran meningkat dan akibatnya daya beli masyarakat khususnya pangan menurun. Secara tidak langsung berdampak pada peningkatan kejadian *stunting* (Ichsan, 2021)

Berdasarkan beberapa permasalahan kesehatan di Indonesia, maka perlu adanya edukasi terarah dengan calon tenaga kesehatan tentang permasalahan kesehatan di Indonesia dan bagaimana cara meminimalisirkan masalah kesehatan yang terjadi di Indonesia.

2. METODE

Pengabdian yang telah dilakukan dalam kegiatan ini berupa pemberian edukasi dan motivasi dengan tema “Edukasi Tentang Isu Permasalahan Kesehatan Di Indonesia Bersama Calon Tenaga Kesehatan Masyarakat Provinsi Aceh”. Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan aplikasi zoom. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini berjumlah 75 orang calon tenaga kesehatan masyarakat di Provinsi Aceh. Waktu pelaksanaan webinar ini pada hari Selasa, tanggal 21 Desember 2021, mulai pukul 09.00 s/d selesai. Kegiatan ini dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi zoom meeting.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar yang dilakukan dengan topik isu permasalahan kesehatan di Indonesia pada Tahun 2021 yang disosialisasikan oleh Fauziah Andika, SKM., M.Kes. Edukasi ini dilaksanakan oleh beberapa dosen dan aktivis kesehatan masyarakat se Aceh. Edukasi ini menggunakan sistem online dengan

cara memaparkan materi berupa powerpoint. Edukasi dapat diserap dengan baik oleh calon tenaga kesehatan masyarakat yang menjadi sasaran.

Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 09.00 WIB, acara berlangsung sekitar 50 menit setelah proses pembukaan, koordinator langsung mengkoordinir mahasiswa untuk melakukan serangkaian kegiatan. Pada awal webinar materi disampaikan terlebih dahulu oleh Fauziah Andika, SKM, M.Kes yang berlangsung dalam waktu \pm 30 menit. Mahasiswa yang mendengarkan materi sangat berantusias dalam mengajukan pertanyaan pada saat sesi tanya jawab berlangsung sehingga dapat lebih menghidupkan suasana dalam kegiatan ini. Setelah sesi pemaparan materi dan proses tanya jawab berakhir maka diakhiri dengan sesi evaluasi yang pada intinya mahasiswa dapat menerima dan mengerti tentang materi yang telah disampaikan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah dengan melakukan serangkaian kegiatan webinar edukasi isu permasalahan kesehatan di Indonesia dan cara pengendalian serta pencegahan penyakit yang terjadi pada Tahun 2021.. Webinar dilaksanakan dengan melibatkan peran serta dosen dan aktivis kesehatan masyarakat.
- 2) Webinar yang dilakukan dengan topik isu permasalahan kesehatan di Indonesia dengan pemateri yaitu Fauziah Andika, SKM., M.Kes , kemudian dilanjutkan dengan pemateri selanjutnya dari dosen dan aktivis kesehatan masyarakat.

B. Saran

Setelah diberikan edukasi, diharapkan agar calon tenaga kesehatan masyarakat

dapat termotivasi serta menambah wawasan tentang permasalahan kesehatan serta pengendalian dan pencegahan penyakit. Selain itu dengan adanya edukasi ini, dapat membuat calon tenaga kesehatan masyarakat termotivasi untuk lebih meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, sehingga masyarakat terhindar dari masalah kesehatan, khususnya saat masa pandemi Covid 19 saat ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta: Jakarta.
- <http://Sehatnegeriku.kemkes.go.id>, 2021 (diakses tanggal 15 Desember 2021)
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 15 Desember 2021 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil->

Kesehatan-Indonesia-tahun-
2017.pdf Kemenkes RI, 2019

Kemenkes RI. 2020. Profil
Kesehatan Indonesia Tahun 2019.
Jakarta